



Pemkot Kembalikan Fungsi Jalan Kerto

■ Anggaran Pengerjaan Ditaksir Rp200 Juta

Jalan Kerto kalau di gambar pertanahan memang berfungsi sebagai jalan. Kalau dulu kan memang belum terlalu padat (lalu lintas), kemudian yang difungsikan baru yang sisi barat. Karena melihat kondisi saat ini, kami kembalikan ke fungsinya.

Sarmin
Kabid Pertanahan Dispersu Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Jalan Kerto yang berada di Kecamatan Muja Muju, Kota Yogyakarta akan difungsikan lagi sebagai jalan umum. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispersu) Kota Yogyakarta akan membebaskan jalan tersebut dari para pedagang yang berjualan di area tersebut.

Kepala Bidang (Kabid) Per-

tanahan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispersu) Kota Yogyakarta, Sarmin, mengatakan, status Jalan Kerto memang tanah negara. Sebelum dibebaskan oleh Dispersu Kota Yogyakarta, Jalan Kerto digunakan untuk berjualan oleh masyarakat.

● ke halaman 15

PEMBEBASAN LAHAN

- Jalan Kerto di Kecamatan Muja Muju, Kota Yogyakarta akan difungsikan lagi sebagai jalan umum.
- Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispersu) Kota Yogyakarta akan membebaskan jalan tersebut dari para pedagang.
- Lalu lintas di kawasan ini semakin padat, terutama di Jalan Kusumanegara dan Jalan Kenari.
- Bulan Maret 2020 sudah mulai dilakukan pembebasan lahan.
- DPUPKP Kota Yogya menyebut anggaran pekerjaan sekitar Rp200an juta.

Nilai Berita

Sifat

☐ Negatif

☐ Amat Segera

☐ Untuk Ditanggapi

Pemkot Kembalikan Fungsi Jalan

• Sambungan Hal 9

Dia memaparkan, melihat kondisi lalu lintas yang semakin padat, terutama di Jalan Kusumanegara dan Jalan Kenari, maka Jalan Kerto dibebaskan dan difungsikan kembali sebagai jalan. "Jalan Kerto kalau di gambar pertanahan memang berfungsi sebagai jalan. Kalau dulu kan memang belum terlalu padat (lalu lintas), kemudian yang difungsikan baru yang sisi barat. Memang ditzinkan untuk dimanfaatkan semestara. Karena melihat kondisi

saat ini, kami kembalikan fungsinya," katanya, Minggu (28/6).

"Jalan Kerto sisi barat kan dulu tidak tembus jalan, bagian utara tertutup dipakai untuk las-lasan. Kami lakukan pendekatan, akhirnya Maret 2020 dilakukan pembebasan lahan," sambungnya.

Setelah pembebasan lahan selesai, Disptaru Kota Yogyakarta melimpahkan pekerjaan jalan pada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang (Kabid) Bina marga DPUPKP Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti, mengungkapkan pihaknya

telah melakukan pengaspalan di sisi utara Jalan Kerto. Harapannya, hal ini bisa diteruskan hingga ke sisi selatan. Namun, pihaknya masih melakukan perencanaan terkait pengerjaan jalan tersebut.

"Sedang kami rencanakan, karena belum ada kegiatan sampai 30 Juni 2020. Kami masih menunggu, ada realokasi lagi atau tidak. Jadi sekarang kami masih tahap penghitungan, lihat nanti 30 Juni 2020," ungkapnya.

Tahun ini

Umi menambahkan, pengerjaan Jalan Kerto memang rencananya dilakukan tahun ini, namun tidak bisa sampai pengaspalan

penuh karena keterbatasan anggaran. "Kami mengamanakan jalannya dulu, supaya nanti tidak fungsikan oleh orang lain. Bekas bangunan kami ratakan dulu, supaya bisa tembus ke Jalan Kusumanegara. Tetapi belum bisa pengaspalan full, baru sebatas bangunan dan trotoar supaya bisa dibuka (jalan ke Kusumanegara)," lanjutnya.

Terkait anggaran, pihaknya masih belum bisa memastikan. Namun, ia menyebut anggaran pekerjaan sekitar Rp200an juta. "Kami masih koordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta juga untuk manajemennya seperti apa," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005